BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya kehidupan Negara Republik Indonesia khususnya pada masa sekarang ditentukan oleh berbagai faktor misalnya faktor sosial, politik, ekonomi, budaya dan lain-lain. Salah satu faktor yang paling mendominasi dalam mencapai kemajuan negara adalah faktor ekonomi, karena faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang sektor-sektor yang berhubungan dengan pembangunan dan kehidupan negara. Dalam kemajuan pembangunan dan kehidupan negara tidak terlepas dari penerimaan dana dan pengeluaran biaya. Mengingat penerimaan dana yang diperoleh sangat meluas, maka penulis hanya akan membahas mengenai penerimaan yang diperoleh dari pungutan pajak . Dari sektor pajak inilah negara memperoleh dana yang cukup besar untuk mendukung pengeluaran pemerintah dalam bidang rutin maupun pembangunan.

Pajak merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari iuran wajib rakyat yang dapat dipaksakan dan tanpa balas jasa langsung. Didalam upaya peningkatan pelayanan pajak, pemerintah pusat telah memberikan wewenang kepada pemerintah daerah baik pada pelimpahan jenis pajak maupun dalam hal memungut pajak terhadap daerahnya masing-masing sesuai dengan otonomi yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan daerahnya masing-masing. Dengan wewenang inilah pemerintah daerah dapat berupaya meningkatkan kemandirian daerah dalam pembiayaan pembangunan dan rumah tangganya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penggalian sumber pendapatan daerah pada Pemerintah Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung sebahagian besar dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) sebagai salah satu instansi pemungutan pajak di bidang pelayanan jasa untuk umum. Salah satu pelayanan jasa untuk umum yang menjadi objek pajak Dipenda adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Sejalan dengan makin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia khususnya di daerah Jawa Barat, otomatis beban kerja Dipenda akan semakin meningkat. Tetapi tentu saja dengan adanya peningkatan tersebut tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi Dipenda dalam pelaksanaan pemungutannya. Untuk itu diperlukan adanya mekanisme penyempurnaan sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor yang lebih terkoordinasi dan terarah, sehingga pengelolaan kegiatan operasi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sangat berkaitan erat dalam upaya meningkatkan penerimaan kas, khususnya dari PKB.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengupas masalah mengenai sistem pemungutan pajak yang telah penulis ungkapkan diatas dan meneliti pengaruhnya terhadap penerimaan kas dengan judul **"Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Peningkatan Penerimaan Kas Tahun Anggaran 1997/1998 pada Cabang Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai latihan para mahasiswa khususnya setiap individu agar dapat membuat laporan kerja dari suatu penelitian

atau kegiatan dan dapat memberi gambaran mengenai kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Selain itu, penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai syarat untuk melengkapi tugas sebagaimana yang diharuskan oleh pihak lembaga dalam menempuh ujian akhir.

1.3 Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan riset korelasi, yaitu dengan menjelaskan pelaksanaan sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang dilakukan oleh pihak Dipenda dan meneliti hubungan dan pengaruhnya terhadap penerimaan kas di Dipenda, Bandung, tahun 1999.

Pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif serta terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari :

1. Gambaran umum mengenai keberadaan Dipenda.
2. Struktur organisasi Kantor Cabang Dipenda.
3. Data hasil wawancara
4. Data hasil observasi
5. Tugas pokok dari masing-masing bagian yang terlibat dalam sistem yang diteliti
6. Data penerimaan kas bulanan.

Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur.

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. **Teknik observasi**

   Penulis melakukan pengamatan untuk menemukan masalah dan terlibat langsung terhadap proses kerja di bagian pajak.

2. **Teknik wawancara**

   Penulis melakukan wawancara kepada karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang penulis angkat.

3. **Teknik dokumentasi**

   Penulis melakukan pengumpulan jenis-jenis dokumen yang digunakan dalam proses pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor untuk diteliti lebih lanjut.

4. **Teknik studi kepustakaan**

   Selain data yang diperoleh dari instansi yang terkait, penulis juga mengumpulkan data yang diperoleh dari literatur-literatur.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis ungkapkan di atas dan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam mengungkapkan masalah, penelitian akan dibatasi pada :

1. Bagaimanakah Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang diterapkan di Dipenda ?
2. Bagaimanakah perkembangan penerimaan kas di Dipenda ?
3. Bagaimanakah pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap peningkatan penerimaan kas Dipenda ?

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian kerja praktek dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang diambil, maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir, metode penelitian yang digunakan dalam membuat tugas akhir, batasan masalah yang diambil, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dari dan yang mendasari permasalahan yang diambil yaitu mengenai sistem, pajak, pajak daerah, pajak kendaraan bermotor berikut istilah-istilah yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan semua informasi yang ada di instansi yang terkait yang berisi mengenai gambaran umum instansi, struktur organisasi kantor cabang, sistem pemungutan pajak, tahap-tahap pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor berikut unit yang terlibat dan perkembangan penerimaan kas di Dinas Pendapatan Daerah.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab IV ini penulis akan mengolah data yang diperoleh dari Bab II dan Bab III yang membahas tentang analisa sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang diterapkan oleh Dipenda, analisa perkembangan penerimaan kas serta meneliti dan menilai pengaruhnya terhadap penerimaan kas di Dipenda Kotamadya Dati II Bandung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil analisa pada Bab IV dan memberi masukan atau saran baik kepada pihak Dipenda yang diharapkan dapat menerima dan memanfaatkan hasil penelitian maupun kepada peneliti (khususnya peneliti berikutnya) agar mencoba menindaklanjuti penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.